



# UNIVERSITAS WIRARAJA

## LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kampus : Jl. Raya Sumenep Pamekasan KM. 5 Patean, Sumenep, Madura 69451 Telp : (0328) 664272/673088  
e-mail : lppm@wiraraja.ac.id Website : lppm.wiraraja.ac.id

### SURAT PERNYATAAN Nomor : 033/SP.HCP/LPPM/UNIJA/I/2023

Yang Bertanda Tangan dibawah ini :

Nama : Dr. Anik Anekawati, M.Si  
Jabatan : Kepala LPPM  
Instansi : Universitas Wiraraja

Menyatakan bahwa :

1. Nama : Ida Syafriyani, S.Sos, M.Si  
Jabatan : Staf Pengajar Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
2. Nama : Drs. Hadi Soetarto, M.Si  
Jabatan : Staf Pengajar Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Telah melakukan cek plagiasi ke LPPM menggunakan *software turnitin.com* untuk artikel dengan judul "**COLLABORATIVE GOVERNANCE DALAM PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID-19 MELALUI PROGRAM KAMPUNG TANGGUH SEMERU DI DESA PABIAN KECAMATAN KOTA SUMENEP**" dan mendapatkan hasil similarity sebesar 23%.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan dengan sebaik-baiknya.

Sumenep, 16 Januari 2023

Kepala LPPM

  
Dr. Anik Anekawati, M.Si

NIDN: 0714077402

# Collaborative Governance dalam Pencegahan Penyebaran Covid-19 Melalui Program Kampung Tangguh Semeru di Desa Pabian Kecamatan Kota Sumene

*by* Ida Syafriyani, S.sos., M.si

---

**Submission date:** 16-Jan-2023 11:42AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1993388343

**File name:** Kampung\_Tangguh\_Semeru\_di\_Desa\_Pabian\_Kecamatan\_Kota\_Sumene.pdf (10.51M)

**Word count:** 3895

**Character count:** 25688

**1 COLLABORATIVE GOVERNANCE DALAM PENCEGAHAN PENYEBARAN  
COVID-19 MELALUI PROGRAM KAMPUNG TANGGUH SEMERU DI DESA  
PABIAN KECAMATAN KOTA SUMENEP**

Ida Syafriyani<sup>1\*</sup>, Hadi Soetarto<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Prodi Administrasi Publik, Universitas Wiraraja

<sup>2</sup>Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Prodi Administrasi Publik, Universitas Wiraraja

\*email: idasyafriyani@wiraraja.ac.id

**ABSTRAK**

Kebijakan pemerintah dalam menangani Covid-19 di Indonesia membutuhkan adanya komitmen masyarakat untuk mematuhi semua peraturan dan kebijakan pemerintah serta kerjasama antar pemangku kepentingan (pemerintah, masyarakat, dan swasta) untuk mewujudkan kekuatan dan pertahanan dalam menghadapi pandemi di Indonesia. Bentuk kolaborasi yang dilakukan oleh pemerintah adalah melalui Program Kampung Tangguh yang dikampanyekan Kapolda Jatim untuk melatih dan mendisiplinkan masyarakat tentang pentingnya protocol kesehatan dalam mencegah dan memutus mata rantai penyebaran virus Covid-19. Desa Pabian merupakan salah satu desa yang melaksanakan kampung tangguh dengan nama kampung tangguh semeru yang mana kerjasama antar pemangku kepentingan sangat dibutuhkan dalam menghadapi pandemi Covid-19 di Desa Pabian. Tujuan dari penulisan artikel ini yaitu untuk mengetahui proses Collaborative Governance dalam Pencegahan Penyebaran Covid-19 melalui program kampung tangguh semeru di Desa Pabian Kecamatan Kota Sumenep. Jenis penelitian dalam penelitian ini yaitu kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data informasi berupa data primer dan data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran pemerintah, masyarakat dan swasta sangat dibutuhkan dalam menghadapi pandemi Covid-19 di Desa Pabian.

*Kata kunci : Collaborative Governance, Kampung Tangguh Semeru, Desa.*

**ABSTRACT**

Government policies dealing with Covid-19 in Indonesia require the community's commitment to comply with all government regulations and policies as well as cooperation between stakeholders (government, community, and private sector) to realize strength in the face of a pandemic in Indonesia. The form of collaboration carried out by the government is through the DesaTangguh Program which is campaigned by the East Java Police Chief to discipline the public about the importance of health protocols in breaking chain of the spread of Covid-19 virus. Pabian Village is one of the villages that implements a tough village with the name KampungTangguhSemeru where collaboration between stakeholders is needed in dealing with the Covid-19 pandemic in Pabian Village. The purpose of writing this article is to find out the process of Collaborative Governance in Preventing the Spread of Covid-19 through the KampungTangguhSemeru program in Pabian Village, Sumenep City District. The type of research is qualitative with descriptive method. Information data collection techniques in the form of primary data and secondary data. The results of the study show that the role of the government, community and the private sector is urgently needed in dealing with Covid-19 pandemic in Pabian Village.

*Keywords : Collaborative Governance, Kampung Tangguh Semeru, Village.*

## PENDAHULUAN

Kolaborasi pada dasarnya sebagai suatu interaksi atau kompromi antar beberapa elemen, lembaga dan atau pihak-pihak yang terlibat secara langsung dan tidak langsung yang menerima akibat dan manfaatnya. Nilai yang menjadi landasan utama adanya kolaborasi yaitu tujuan yang sama, kesamaan persepsi, kemauan untuk berproses, saling memberikan manfaat, kejujuran, kasih sayang serta berbasis masyarakat (Haryono, 2012). Kolaborasi dalam penanganan kasus Covid-19 sangat dibutuhkan dimulai dari komitmen yaitu berupa regulasi peraturan perundangan yang menjadi bahan dalam melangkah. Konsep *Collaborative Governance* dijadikan sebagai langkah alternatif dalam penanganan kasus Covid-19 yang diharapkan mampu mewujudkan percepatan dan implementasi dari penanganan Covid-19 yang melibatkan berbagai pihak (Rivelino & Ginting, 2020). *Collaborative Governance* pada dasarnya untuk menyatukan pemangku kepentingan umum dan swasta dalam forum kolektif dengan lembaga publik untuk terlibat dalam pengambilan keputusan yang berorientasi konsensus (Astell & Gash dalam Islamy, 2018).

Tahun 2020 menjadi tahun krisis bagi seluruh negara di dunia akibat dari adanya pandemi Covid-19. Covid-19 sendiri merupakan virus baru yang tingkat penularannya relatif cepat dengan tingkat kematian yang cukup tinggi (Susilo, 2020). Penyebaran yang cukup signifikan dan cenderung masif sudah dirasakan oleh seluruh dunia, termasuk Indonesia. Kasus pertama Covid-19 di Indonesia terkonfirmasi pada tanggal 2 Maret 2020 (Mukaromah, 2020).

Penyebaran virus yang sangat pesat membawa dampak pada banyak aspek kehidupan manusia di dunia. Setiap individu dituntut atau bahkan dipaksa untuk bertransformasi dan beradaptasi dengan kondisi baru yaitu konsep yang tengah berjalan ini. Dalam menyikapi kondisi yang terjadi saat ini di Indonesia, maka dari itu Pemerintah Indonesia melalui Menteri Kesehatan dalam upaya mencegah penyebaran virus corona mengeluarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/382/2020 tentang protokol kesehatan bagi masyarakat di tempat dan fasilitas umum dalam rangka pencegahan dan pengendalian corona virus disease 2019 (Covid-19). Dengan peraturan tersebut diharapkan bisa mencegah penyebaran virus corona dan mengajak masyarakat untuk menerapkan pola hidup sehat dengan menggunakan protokol kesehatan seperti memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan. Berangkat dari hal tersebut, Kepolisian Daerah (POLDA) Jawa Timur sebagai bagian dari bangsa Indonesia merasa perlu mengambil upaya-upaya yang terukur dan sistematis, maka POLDA Jawa Timur membuat inovasi dengan membentuk program kampung tangguh semeru. Dan melalui Surat Telegram KAPOLDA Jawa Timur Nomor : ST/951/VI/REN.4.2./2020 tentang pembentukan kampung tangguh benteng pandemi Covid-19.

Kebijakan yang baik saja tidak cukup dalam upaya menangani Covid-19 di negeri ini. Selain itu, dibutuhkan adanya komitmen masyarakat untuk mematuhi segala aturan dan kebijakan pemerintah serta kerja sama antar *stakeholders* (pemerintah, masyarakat, dan swasta) dalam mewujudkan kekuatan dan pertahanan dalam menghadapi pandemi utamanya di Indonesia. Wujud kolaborasi yang dilakukan oleh pemerintah yaitu melalui Program Kampung Tangguh yang dikampanyekan oleh Kapolda Jawa Timur untuk mendisiplinkan masyarakat akan pentingnya protokol kesehatan dalam pencegahan dan memutus mata rantai penyebaran virus Covid-19. Dengan adanya implementasi melalui kolaborasi diharapkan masyarakat nantinya mampu menghadapi permasalahan secara lebih mandiri pada permasalahan yang terjadi secara dinamis sehingga prinsip-prinsip *good governance* dapat diwujudkan.

Desa merupakan objek yang memiliki peran begitu penting karena desa atau kampung sebagai benteng pertahanan terakhir dalam upaya mencegah penyebaran Covid-19 dan desa memiliki peluang yang sangat besar dalam hal mendisiplinkan masyarakatnya untuk mematuhi protokol kesehatan dan mengembangkan perekonomian masyarakat. Dengan

kondisi semacam ini masyarakat memiliki tuntutan untuk tetap memenuhi kebutuhan dengan bekerja secara mandiri memanfaatkan sumber daya yang ada.

Program kampung tangguh ini berbasis komunitas warga dan melibatkan semua warga tanpa terkecuali dalam pelaksanaan program ini. Bahkan kampung tangguh semeru yang berbasis *problem solving* di jadikan sebagai upaya pemecahan masalah di tengah terjadinya virus corona. Kampung tangguh bukan hanya tangguh untuk memerangi virus corona tapi juga tangguh dalam bidang ekonomi, keamanan dan kebutuhan pangan.

Kabupaten Sumenep salah satu wilayah di Indonesia yang terletak di Provinsi Jawa Timur yang juga terimbas wabah virus corona. Upaya yang dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Sumenep dengan mengeluarkan Peraturan Bupati Nomor 53 Tahun 2020 tentang penerapan disiplin dan penegakkan hukum protokol kesehatan. Sebagai upaya pencegahan dan pengendalian corona virus disease 2019 diharapkan dengan adanya peraturan itu pemerintah kabupaten Sumenep mengajak masyarakat untuk menaati protokol kesehatan dalam upaya pencegahan penyebaran virus corona.

Mengikuti intruksi Polda Jawa Timur dalam pembentukan kampung tangguh semeru maka kabupaten Sumenep melalui Kaporles mengeluarkan surat telegram Polres Sumenep nomor : ST/249/VII/HUK.6.6/2020 Tentang pembentukan kampung tangguh di tiap-tiap desa. Hal tersebut dilakukan sebagai kepatuhan atas perintah dari Kapolda Jawa Timur. Diharapkan dengan terbentuknya kampung tangguh di Kabupaten Sumenep bisa mencegah penyebaran virus corona dan juga penerapan pola hidup sehat menggunakan protokol kesehatan sehari-hari. Sesuai dengan adanya surat telegram dari Polres nomor : ST/249/VII/HUK.6.6/2020 tersebut. Desa Pabian merupakan salah satu desa yang melaksanakan kampung tangguh dengan nama kampung tangguh semeru. Desa Pabian ini menempatkan program kampung tangguh di dusun Satelit.

Dalam penerapan kampung tangguh semeru ini ada berbagai kegiatan yang dilakukan misalnya seperti menjaga posko, penyemprotan disinfektan, pendistribusian bantuan untuk yang terdampak covid, pelatihan pemulasaran jenazah covid 19, serta membagikan masker kepada masyarakat dan juga sosialisasi kepada masyarakat tentang virus Covid 19 dan pentingnya protokol kesehatan. Dari berbagai kegiatan yang telah dilakukan di kampung tangguh semeru di Desa Pabian Dusun Satelit ini mendapatkan penghargaan juara 1 kampung tangguh semeru se Kabupaten Sumenep. Penghargaan dan sertifikat juara ini diberikan langsung kepada kordinator/pengurus kampung tangguh Desa Pabian yang bertempat di posko kampung tangguh Dusun Satelit.

Namun di samping keberhasilan yang sudah didapat ini, pelaksanaan kampung tangguh terdapat permasalahan yang dialami yaitu masih banyaknya masyarakat yang tidak mematuhi protokol kesehatan dalam kehidupan sehari-harinya. Dilihat di keadaan lapangan masih banyak masyarakat yang berkeliaran di jalan tanpa menggunakan masker dan menjaga jarak. Sebagai fakta masalah awal yang ditemukan peneliti melalui observasi lapangan dengan menemui warga yang menaati protokol kesehatan dalam pelaksanaan program kampung tangguh semeru ternyata masih banyak warga yang melanggar protokol kesehatan dan banyak anak muda yang naik motor tidak bermasker keluar masuk wilayah dusun satelit.

Oleh karenanya, Program Kampung Tangguh dan kolaborasi antar *stakeholder* tersebut diharapkan mampu meningkatkan kesadaran kalangan masyarakat agar pandemi ini segera berakhir, masyarakat menjadi lebih patuh terhadap semua aturan atau himbauan yang diberikan oleh pemerintah, dan yang paling utama adalah mampu meningkatkan angka perekonomian yang anjlok akibat adanya pandemi dan setelah adanya pandemi. Tujuan dari penulisan artikel ini yaitu untuk mengetahui proses Collaborative Governance dalam Pencegahan Penyebaran Covid-19 melalui program kampung tangguh semeru di Desa Pabian Kecamatan Kota Sumenep.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian dalam penelitian ini yaitu kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut (Kuswana, 2011) penelitian kualitatif yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, yang penelitiannya berusaha memahami masalah-masalah sosial berdasarkan dengan fakta yang didapatkan di lapangan. Setelah itu dilakukan suatu analisis atau telaah agar dapat memperoleh suatu gambaran atau hasil yang jelas dalam pemecahan masalah yang dihadapi. Penelitian kualitatif deskriptif ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan suatu hal seperti apa adanya berdasarkan observasi langsung. Lokasi penelitian ini adalah di Desa Pabian Kecamatan Kota Sumenep.

Informan dalam penelitian ini antara lain: 1) Kepala Desa Pabian yaitu Bapak Zulfikar Ali Mustakim; 2) Ketua RW 04 selaku Ketua Pelaksana Kampung Tangguh Semeru Desa Pabian yaitu Bapak Chusnur Rofik 3) Bhabinkamtibnas Desa Pabian yaitu Bapak Dasmiyanto 4) Relawan Kampung Tangguh Semeru yaitu Nabila Maya Faisa dari Universitas Widyadarmasurabaya 5) Tokoh Masyarakat Dusun Satelit Desa Pabian yaitu Bapak H. Sahrowi. Teknik pengumpulan data informasi secara kualitatif yaitu dari data primer dan sekunder. Yang mana data primer atau langsung didapatkan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan data sekunder didapatkan dari berbagai literatur baik dari buku, jurnal, catatan, kata-kata, gambar maupun tulisan pada saat melakukan penelitian. Teknik analisis data dengan menggunakan *interactive model* meliputi reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti terkait Collaborative Governance dalam Pencegahan Penyebaran Covid-19 melalui program kampung tangguh semeru di Desa Pabian Kecamatan Kota Sumenep, maka peneliti akan melakukan pembahasan dibagian ini yang akan dikaji secara teoritik berdasarkan pada teori yang disusun oleh Ansell and Gash (dalam buku Islamy, 2018:12) memiliki beberapa tahapan yang terdiri dari *starting condition* (kondisi awal), *institutional design* (desain kelembagaan), *facilitator leadership* (kepemimpinan fasilitator), *Collaborative process* (proses kolaborasi).

### Kondisi Awal

Beberapa kegiatan atau keadaan mampu membentuk situasi mengapa sebuah kolaborasi harus dilakukan, sebelum ditentukannya proses kolaborasi. Keadaan seperti ini disebut sebagai kondisi awal. Menurut teori dasar pada penelitian ini yang mengacu pada model *collaborative governance* oleh Ansel & Gash (dalam buku Islamy, 2018:12) variabel *kondisi awal* meliputi tiga faktor yaitu ketidakseimbangan sumber daya, sejarah masa lalu, dan insentif.

Menyikapi kondisi yang terjadi saat ini di Indonesia, maka dari itu Pemerintah Indonesia melalui Menteri Kesehatan dalam upaya mencegah penyebaran virus corona mengeluarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/382/2020 tentang protokol kesehatan bagi masyarakat di tempat dan fasilitas umum dalam rangka pencegahan dan pengendalian corona virus disease 2019 (Covid-19). Berangkat dari hal tersebut, Kepolisian Daerah (POLDA) Jawa Timur membuat inovasi dengan membentuk program kampung tangguh semeru melalui Surat Telegram KAPOLDA Jawa Timur Nomor : ST/951/VI/REN.4.2./2020 tentang pembentukan kampung tangguh benteng pandemi Covid-19. Mengikuti intruksi Polda Jawa Timur dalam pembentukan kampung tangguh semeru maka kabupaten Sumenep melalui Kaporles mengeluarkan surat telegram Polres Sumenep nomor : ST/249/VII/HUK.6.6/2020 Tentang pembentukan kampung tangguh di tiap-tiap desa.

Desa Pabian merupakan salah satu desa yang melaksanakan kampung tangguh dengan nama kampung tangguh semeru pada Agustus 2020. Kampung Tangguh Semeru Desa Pabian

ditempatkan di dusun Satelit karena pada saat itu 27 masyarakat yang terkonfirmasi positif virus corona diantaranya 24 dinyatakan sembuh dan 3 masyarakat meninggal dunia. Maka dari itu Kampung Tangguh Semeru sebagai bentuk upaya dari pemerintah untuk melakukan pencegahan dan penyebaran Covid 19 sampai level terendah yaitu RT dengan itu bisa melihat dan mendeteksi sedini mungkin penyebaran Covid-19 di level paling bawah, sehingga memudahkan akurasi pelaporan data tentang perkembangan covid di perumahan satelit khususnya. Pemerintah Desa Pabian menanggarkan pelaksanaan Program Kampung Tangguh Semeru melalui Dana Desa di tahun 2020. Awal pelaksanaan Kampung Tangguh Semeru banyak masyarakat yang masih belum patuh terhadap kebijakan tersebut namun pada akhirnya partisipasi masyarakat dalam mendukung pelaksanaan Program Kampung Tangguh Semeru ini cukup baik dengan adanya sosialisasi pihak Pemerintah Desa Pabian kepada masyarakat setempat.

#### Desain Kelembagaan

Desain kelembagaan adalah variabel kedua dalam *collaborative governance* menurut Ansell and Gash (dalam buku Islamy, 2018:12) desain kelembagaan mengacu pada aturan-aturan dasar dan kelembagaan yang mengatur proses *collaborative governance* sehingga program dapat berjalan dengan konsisten dan bersifat adil serta terbuka. Selain itu, Sudarmo (2011:115) mengatakan bahwa salah satu indikator keberhasilan dari *collaborative governance* adalah desain kelembagaan yang jelas dimana adanya kepastian dan kejelasan mengenai penyelenggara program *collaborative governance* dan aturan-aturan yang mendasari jalannya program.

Aturan dasar yang mengatur setiap proses kolaborasi pada program kampung tangguh semeru didesa pabian melalui surat telegram Polres Sumenep nomor : ST/249/VII/HUK.6.6/2020 Tentang pembentukan kampung tangguh di tiap-tiap desa. Dalam pelaksanaan program kampung tangguh tentunya tidak lepas dari SOP (*standart operasional prosedur*) masuk desa. Isi dari SOP itu antara lain : Penutupan seluruh akses jalur masuk kampung dengan menerapkan *one gate system*, sehingga seluruh orang yang masuk maupun keluar hanya dapat melewati satu jalur saja, orang yang masuk kampung wajib menggunakan masker, memperhatikan jaga jarak aman minimal satu meter bagi orang yang keluar / masuk kampung, identifikasi dan pendataan seluruh orang yang masuk dengan menanyakan kegiatan yang akan dilakukan, melakukan pengecekan suhu tubuh seluruh orang, tetapkan dirumah jika anda merasa tidak enak badan, serta melakukan penyemprotan antiseptic kepada seluruh orang dan penyemprotan disinfektan kepada kendaraan ataupun barang yang akan masuk kampung.

#### Kepemimpinan Fasilitator

Proses kepemimpinan langsung dikoordinasikan oleh Ketua Koordinator Warga Kampung Tangguh Semeru Satelit yang dibina langsung oleh Kepala Desa Pabian. Bentuk kepemimpinan yang dijalankan pada program ini adalah kepemimpinan fasilitatif dimana program *collaborative governance* dimaksudkan untuk memberi manfaat untuk banyak pihak khususnya masyarakat Desa Pabian untuk keberhasilan Program Kampung Tangguh Semeru. Berdasarkan model *collaborative governance* oleh Ansell & Gash (dalam Islamy, 2018:13) kepemimpinan fasilitatif memegang peranan penting dalam proses *collaborative governance*. Hal ini juga disampaikan oleh Nawawi (2013) yang mengatakan bahwa kepemimpinan adalah bentuk koordinasi dari semua sumber daya yang ada melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sehingga mampu mencapai tujuan yang diinginkan. Pada pelaksanaan Kampung Tangguh Semeru dalam program *collaborative governance*, bentuk realisasi kepemimpinan fasilitatif dilakukan dengan memberikan manfaat sekaligus mengedukasi masyarakat mengenai pentingnya mengurangi mobilitas serta faktor-faktor lain yang dapat menghambat penyebaran Covid-19. Selain itu, Ketua Koordinator

Warga Kampung Tangguh Semeru juga bertanggung jawab terhadap kegiatan yang ada di kampung tangguh dan mengkomando seluruh pengurus di struktural untuk memastikan seluruh SOP kampung tangguh dijalankan juga SOP pada saat kejadian COVID 19 dijalankan dengan baik.

#### Proses Kolaborasi

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, Ketua Koordinator Warga Kampung Tangguh Semeru bersama dengan Pemerintah Desa Pabian telah berkolaborasi dengan pihak Polres Sumenep, Dandim Sumenep, Dinas Sosial, Dinas Kesehatan, BPBD dan Telkom Indonesia. Sedangkan dari pihak internal Desa tentunya juga ada diantaranya anggota BPD Desa Pabian, Karang Taruna Desa Pabian, Remas Desa Pabian serta masyarakat Desa Pabian guna menyukseskan jalannya Program Kampung Tangguh Semeru dalam menanggulangi Covid-19.

Proses kolaborasi dilakukan secara langsung oleh Kepala Kepala Desa Pabian yang kemudian menginformasikan secara langsung kepada masyarakat melalui musyawarah dusun yang melibatkan tokoh-tokoh agama dan masyarakat guna menginformasikan segala informasi berkaitan dengan program kampung tangguh semeru serta penunjukan Struktur Khusus Pelaksanaan Program Kampung Tangguh Semeru. Menurut Handoko (2012:114) menjelaskan bahwa struktur organisasi menunjukkan kerangka dan susunan perwujudan pola tetap hubungan-hubungan diantara fungsi, bagian-bagian, atau posisi-posisi maupun orang-orang yang menunjukkan tugas wewenang dan tanggungjawab yang berbeda-beda dalam sebuah organisasi. Berikut merupakan pembagian Struktur Khusus Pelaksanaan Program Kampung Tangguh Semeru:

Gambar 1. Bagan Struktur Khusus Pelaksanaan Program Kampung Tangguh Semeru



Sumber : Data Desa Pabian Tahun 2020

Pemerintah Desa Pabian, Pengurus Organisasi Kampung Tangguh Semeru Satelit dan Bhabinkamtibmas berusaha setiap saat mengadakan pertemuan dan dialog tatap muka untuk mengajak masyarakat sekitar peduli dan aktif terhadap program kampung tangguh semeru ini, dalam program ini setiap bulan dan setiap minggu itu ada evaluasi serta juga ada pertemuan menyangkut masalah perkembangan penyebaran Covid-19 di Desa Pabian ini, selalu ada upaya-upaya untuk masyarakat tetap berperan seperti berolahraga teratur dan masyarakat juga menjadi lebih bersih dan sehat karna menggunakan protokol kesehatan 3M (memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan). Adanya dialog tatap muka antara Pemerintah Desa Pabian, Pengurus Organisasi Kampung Tangguh Semeru Satelit dan Bhabinkamtibmas



dengan masyarakat yang telah dijalankan dalam program kampung tangguh semeru, hal ini sesuai dengan penelitian Edelenbos (2005) dimana dialog tatap muka menjadi sarana dalam proses kolaborasi guna menginformasikan atau memaparkan segala bentuk kebijakan, pengambilan keputusan, dan aktivitas yang akan diseleggarakan pada program *collaborative governance*. Selain itu, aktivitas dialog tatap muka juga disebutkan oleh Ansell and Gash (dalam buku Islamy, 2018:12) sebagai proses yang bertujuan mencapai konsensus atau kesepakatan bersama sehingga penting dalam proses kolaborasi.

Setelah dialog tatap muka dilakukan dan kesepakatan telah terbentuk, selanjutnya menetapkan beberapa peraturan baru pada penerapan Program Kampung Tangguh Semeru seperti penutupan beberapa akses jalan masuk yang diberlakukan menjadi satu akses jalan masuk, sehingga dapat mengontrol setiap warga yang masuk dan tetap bisa di awasi dengan baik dalam pelaksanaan Program Kampung Tangguh Semeru. Sedangkan untuk dampak yang lain dimana jalan keluar masuk dusun satelit ini hanya membuka 1 jalan saja sehingga kurang efektif untuk orang yang buru-buru untuk kerja karna akan memakan waktu yang cukup lama, karena masih dilakukan pemeriksaan di pintu keluar masuk dan juga perlu adaptasi untuk keberhasilan program ini contohnya masyarakat tidak boleh berkumpul karna akan membuat kerumunan.

Dalam pelaksanaan Program Kampung Tangguh Semeru di Desa Pabian, Telkom Semenep yang letak Kantornya bersebrangan dengan Lokasi Kampung Tangguh Semeru juga turut berperan dalam pelaksanaan program yaitu berupa pos jaga dan bantuan sembako. BPBD bersama Dinas Sosial memberikan bantuan pangan untuk membantu mengenai masalah sembako dimana sembako yang didapatkan dari dinas sosial langsung bisa disalurkan untuk masyarakat yang terpapar covid 19. Dinas Kesehatan Kabupaten Sumenep berperan untuk pengobatan apabila ada masyarakat desa pabian yang terpapar virus covid 19 serta membantu mengobati pasien yang terkonfirmasi untuk mendapatkan ruangan isolasi. Upaya yang dilakukan oleh tokoh masyarakat yaitu memberikan edukasi dan sosialisasi kepada warga di dusun satelit untuk menaati protokol kesehatan, dan sebisa mungkin tidak keluar desa untuk meminimalisir klaster penyebaran virus. Relawan dari kampus Universitas Wiraraja Madura berperan untuk memberikan informasi terkait pengenalan kampung tangguh agar hal-hal yang tidak baik dapat diantisipasi oleh masyarakat dan membuat video edukasi yang interaktif tentang virus Covid-19 dan kampung tangguh semeru dengan tujuan agar masyarakat lebih memahami mengenai virus Covid-19 juga program kampung tangguh ini serta hal-hal yang perlu dilakukan sebelum memasuki kawasan kampung tangguh serta membantu memberikan tenaga seperti membagi-bagikan masker, membantu melakukan penyemprotan disinfektan.

Sebelum adanya Kampung Tangguh Semeru tempat tempat umum belum menyediakan tempat cuci tangan di setiap tempat umum setelah adanya Kampung Tangguh Semeru semua protokol kesehatan sudah terapkan termasuk menyediakan tempat cuci tangan dan penyemprotan disinfektan. Dalam pelaksanaan program kampung tangguh semeru semua pihak yang terlibat saling bekerja sama untuk pencegahan covid 19 di desa pabian. Partisipasi masyarakat Desa Pabian dapat bersinergi dengan pihak Pemerintah Desa Pabian untuk mendukung pelaksanaan Program Kampung Tangguh Semeru ini sehingga masyarakat juga dapat membantu Pihak pemerintah desa dalam mendukung Pelaksanaan Program Kampung Tangguh Semeru. Proses kolaborasi sudah terlihat dalam pelaksanaan Program Kampung Tangguh Semeru. Setiap pemangku kepentingan berperan dan bekerjasama dalam mensukseskan tujuan dari Kampung Tagguh Semeru ini.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pembahasan tentang *Collaborative Governance* dalam Pencegahan Penyebaran Covid-19 Melalui Program Kampung Tangguh Semeru di Desa Pabian Kecamatan Kota Sumenep maka dapat disimpulkan bahwa kondisi awal lokasi Kampung

Tangguh Semeru di Desa Pabian yaitu Dusun Satelit pada saat itu 27 masyarakat yang terkonfirmasi positif virus corona diantaranya 24 dinyatakan sembuh dan 3 masyarakat meninggal dunia, Maka dari itu Kampung tangguh semeru sebagai bentuk upaya dari pemerintah untuk melakukan pencegahan dan penyebaran covid 19. Aturan dasar yang mengatur setiap proses kolaborasi pada program kampung tangguh semeru didesa pabian melalui surat telegram Polres Sumenep nomor : ST/249/VII/HUK.6.6/2020 Tentang pembentukan kampung tangguh di tiap-tiap desa. Dalam pelaksanaan program kampung tangguh tentunya tidak lepas dari SOP (*standart operasional prosedur*) masuk desa. Proses kepemimpinan langsung dikoordinasikan oleh Ketua Koordinator Warga Kampung Tangguh Semeru Satelit yang dibina langsung oleh Kepala Desa Pabian. Proses kolaborasi dilakukan secara langsung oleh Ketua Koordinator Warga Kampung Tangguh Semeru bersama dengan Pemerintah Desa Pabian, berkolaborasi dengan pihak Polres Sumenep, Dandim Sumenep, Dinas Sosial, Dinas Kesehatan, BPBD dan Telkom Sumenep. Sedangkan dari pihak internal Desa tentunya juga ada diantaranya anggota BPD Desa Pabian, Karang Taruna Desa Pabian, Remas Desa Pabian serta masyarakat Desa Pabian guna menyukseskan jalannya Program Kampung Tangguh Semeru dalam menanggulangi Covid-19.

#### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Penelitian ini tidak akan berjalan dengan baik dan lancar tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu kami selaku tim peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada; *pertama*, Pemerintah Desa Pabian kooperatif memberikan informasi kepada tim ppeneliti. *Kedua*, terimakasih kepada semua pihak yang terlibat dalam Program Kampung Tangguh Semeru di Desa Pabian atas waktu dan informasinya selama pelaksanaan penelitian. *Ketiga*, kepada Universitas dan fakultas atas kesempatannya dan dukungan bagi terlaksananya penelitian ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Edelenbos, Jurian. 2005. Institutional Implications of Interactive Governance: Insights from Dutch Practice. *Governance: An International Journal of Policy, Administration and Institutions* Vol.18: 111-34.
- Handoko, Eko. 2012. *Kebijakan Publik*, Semarang: Widya Karya.
- Haryono, N. 2012. Jejaring untuk membangun kolaborasi sektor publik. *Jurnal Jejaring Administrasi Publik*, 1(4), pp. 47-53.
- Islamy, La Ode. 2018. *Collaborative Governance*. Yogyakarta: Deepublish.
- Peraturan Bupati Sumenep Nomer 53 Tahun 2020 tentang penerapan disiplin dan penegakan hukum protokol kesehatan sebagai upaya pencegahan dan penendalian Corona Virus Disiease 2019 (COVID-19).
- Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.01.07/MENKES/382/2020 tentang protokol kesehatan bagi masyarakat di tempat dan fasilitas umum dalam rangka pencegahan dan pengendalian Corona Virus Disiease (COVID-19).
- Rivelino., Ginting, A. H. 2020. Tata Kelola Kolaborative Dalam Kebijakan Publik Dari Perspektive Penanganan Covid -19 Dki Jakarta. *Jurnal Politik Pemerintahan Dharma Praja*, 13(1), pp. 36–51. doi: doi. org/10.33701/jppdp.v13i1.1027
- Sudarmo. 2011. *Isu-Isu Administrasi Publik dalam Perspektif Governance*. Solo: Smart Media.
- Surat Telegram KAPOLDA Jawa Timur Nomor: ST/951/VI/REN.4.2/2020 tentang pembentukan kampung tangguh benteng Pandemi COVID-19.
- Surat Telegram Polres Sumenep Nomor: ST/249/VII/HUK.6.6/2020 tentang pembentukan kampung tangguh di tiap-tiap desa.

- Susilo, T. 2020. Kampung Tangguh di Kota Probolinggo Terbaik se-Jatim. *Antaraneews.Com*.  
<https://www.antaraneews.com/berita/1559808/khofifah-kampung-tangguh-di-kotaprobolinggo-terbaik-s-e-jatim>.
- Mukaromah, V. F. 2020. Melihat Peningkatan Kasus COVID-19 di Indonesia dari Bulan ke Bulan. *Kompas.Com*.  
<https://www.kompas.com/tren/read/2020/09/01/200200165/melihat-peningkatan-kasus-COVID-19-di-indonesia-dari-bulan-ke-bulan>.

# Collaborative Governance dalam Pencegahan Penyebaran Covid-19 Melalui Program Kampung Tangguh Semeru di Desa Pabian Kecamatan Kota Sumene

## ORIGINALITY REPORT

23%

SIMILARITY INDEX

23%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://www.researchgate.net">www.researchgate.net</a> Internet Source	11%
2	<a href="http://riset.unisma.ac.id">riset.unisma.ac.id</a> Internet Source	2%
3	<a href="http://jia.stialanbandung.ac.id">jia.stialanbandung.ac.id</a> Internet Source	2%
4	<a href="http://journal.student.uny.ac.id">journal.student.uny.ac.id</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://enyretnaambarwati.blogspot.com">enyretnaambarwati.blogspot.com</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://gema.uhamka.ac.id">gema.uhamka.ac.id</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://jmi.ipusk.lipi.go.id">jmi.ipusk.lipi.go.id</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://library.stik-ptik.ac.id">library.stik-ptik.ac.id</a> Internet Source	1%

[ejournal.fisip.unjani.ac.id](http://ejournal.fisip.unjani.ac.id)

9	Internet Source	1 %
10	<a href="http://peraturan.bpk.go.id">peraturan.bpk.go.id</a> Internet Source	1 %
11	<a href="http://jim.unsyiah.ac.id">jim.unsyiah.ac.id</a> Internet Source	1 %
12	Ahmad Jarkasih. "Presepsi Warga terhadap Covid 19", Transformasi Manageria: Journal of Islamic Education Management, 2021 Publication	<1 %
13	<a href="http://repository.unej.ac.id">repository.unej.ac.id</a> Internet Source	<1 %
14	<a href="http://etheses.uin-malang.ac.id">etheses.uin-malang.ac.id</a> Internet Source	<1 %
15	<a href="http://jurnal.umsu.ac.id">jurnal.umsu.ac.id</a> Internet Source	<1 %
16	<a href="http://repository.stkippacitan.ac.id">repository.stkippacitan.ac.id</a> Internet Source	<1 %

Exclude quotes  On

Exclude matches  < 15 words

Exclude bibliography  On